



Membangun Indonesia
Memperkokoh Senasiko

MUKTAMAR
MUHAMMADIYAH KE-48
— SURAKARTA —



Pemimpin Berkeadilan
Mencerdaskan Peradaban Bangsa

muktamar
'aisyiyah ke-48
surakarta

SULUH PERADABAN

Muktamar ke-48 di Solo

JUM'AT

18 NOVEMBER 2022

23 RABI'UL-AKHIR 1444 H



Menggembirakan Muktamar Ke-48!



@muktamar.48



@Muktamar48



muktamar48.id



MUKTAMAR
MUHAMMADIYAH KE-48
— SURAKARTA —



muktamar
'aisyiyah ke-48
surakarta

LENSA MUKTAMAR



Prof. Haedar Nashir & Prof. Abdul Mu'ti se usai memberikan hak pilihnya, Jum'at (18/11).

Peserta mengabadikan hasil e-voting Tanwir Muhammadiyah, Jum'at (18/11).



Suasana pelaksanaan e-voting, Jum'at (18/11).



Tim Redaksi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Beberapa jam menjelang pembukaan Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah ke-48, kegembiraan semakin mewarnai kota Solo dan sekitarnya. Rombongan penggembira datang berbondong-bondong dengan menaiki berbagai moda transportasi. Beberapa rombongan menggunakan sepeda kayuh untuk menuju arena Muktamar. Semangatnya adalah pelestarian lingkungan, sejalan dengan nafas Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah ke-48.

Di arena Tanwir kegembiraan juga terasa. Sidang Tanwir Muhammadiyah terpilih 39 nama yang akan menjadi calon anggota tetap Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Sidang Tanwir 'Aisyiyah juga telah menetapkan 39 nama calon tetap anggota PP 'Aisyiyah. Sebagaimana yang telah menjadi tradisi, sidang Tanwir dan Muktamar ditopang dengan semangat kebersamaan dan kekeluargaan.

Dari meja redaksi Suluh Peradaban, kami mengajak untuk bersama merayakan pembukaan Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah ke-48. Mari kita unggah pembukaan dan beragam aktivitas yang berkaitan dengan Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah ke-48 di media sosial.

Sebarkan Suluh Peradaban ini ke berbagai aplikasi grup percakapan dan media sosial. Satu klik di gawai untuk meneruskan pesan yang berisi Suluh Peradaban sangat bermanfaat untuk menggembarakan Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah ke-48.

Selamat membaca !

Solo, 18 November 2022

Wassalamu'alaikum wr. wb.

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ahmad Ma'ruf

Pemimpin Redaksi
Fajar Junaedi

Redaktur Pelaksana
Yudha W, Syifaul, Agus T, Adim, Sugiharko, Budi S, Vinisa N, Hajar, Putri, Erwin, Ade

Reporter
Baelqis, Cheetara, Elvera, Herlinda, Giza, Faizurrahman, Yasmin, Intan, Danis, Alifa, Tyas, Alvin

Fotografer
Putu, Aqila, Sarah, Zaidan, Azkal, Esti, Rizky, Aqshal, Dinda, Kharisma, Fahmi, Ulfi

Layouter
Arif S, Tami, Salman, Naufal, Sasi

Semangat Peradaban!
Salam Hangat,
Tim Jurnal Muktamar 48

Spirit Kebersamaan Modal Utama Tanwir dan Muktamar



Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Haedar Nashir mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia yang terlibat dalam menyukseskan serangkaian acara Muktamar ke-48. Ucapan tersebut disampaikan dalam pembukaan Sidang Tanwir Pra-Muktamar di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Jumat (18/11).

“Ini adalah Tanwir terakhir dalam periode 2015-2020 dan Insha Allah besok ada Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah dilanjutkan muktamar sampai tanggal 20 November 2020, atas nama pimpinan pusat Muhammadiyah saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh panitia,” ucap Haedar.

Haedar menegaskan bahwa Sidang Tanwir ini ditopang oleh semangat kebersamaan dan kekeluargaan. Ia juga mengingatkan gerakan Muhammadiyah kedepannya akan menghadapi banyak tantangan baru yang harus segera dicari solusinya. Terkait dengan Sidang Tanwir, Haedar menyampaikan Muhammadiyah memiliki kelenturan yang dinamis terkait dengan adaptasi teknologi. Hal ini terbukti dengan penerapan e-voting secara menyeluruh dalam proses pemilihan calon anggota PP Muhammadiyah.

Gerakan 'Aisyiyah Wujudkan Perempuan Berkemajuan



Ketua Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, Siti Noordjannah Djohantini menyampaikan bahwa gerakan 'Aisyiyah wujudkan perempuan berkemajuan. Sidang Tanwir 'Aisyiyah yang berlangsung di Gedung Siti Walidah Universitas Muhammadiyah Surakarta ini dilaksanakan pada Jumat (18/11). Sidang ini diikuti oleh 165 peserta berasal dari anggota PP 'Aisyiyah, Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah, dan utusan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah.

Saat menyampaikan Pidato Iftitah, Siti Noordjannah Djohantini mengungkapkan bahwa Tanwir maupun Muktamar kali ini mungkin berbeda secara teknis. Noordjannah menjelaskan, bahwa tema Muktamar 48 'Aisyiyah ini mengambil tema "Perempuan Berkemajuan Mencerdaskan Peradaban Bangsa". Ia menjelaskan bahwa tema ini sangat penting untuk menunjukkan ikhtiar dan kontribusi perempuan berkemajuan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tema tersebut juga merujuk pada visi gerakan 'Aisyiyah di abad kedua. Terdapat tiga visi gerakan, yaitu Islam Berkemajuan, gerakan pencerahan, dan perempuan berkemajuan. Perempuan berkemajuan, ungkap Noordjannah, bukan sosok fisik, tetapi alam pikiran dan kondisi kehidupan yang maju tanpa mengalami hambatan dan diskriminasi secara struktural maupun kultural.

Panitia Pemilihan Jamin Akurasi E-Voting 100 Persen



Pada hari pertama Muktamar, diadakan Sidang Tanwir Muhammadiyah-'Aisyiyah ke-48, Jumat (18/11). Dalam Tanwir dipilih Calon Anggota PP Muhammadiyah-'Aisyiyah. Anggota Panitia Pemilihan (Panlih), Muchlas mengatakan bahwa hasil e-voting dipastikan 100% sah. Keyakinan Muchlas ditopang oleh dua hal, pertama, level akurasi mesin e-voting, dan kedua, pakta integritas dari panitia pemilihan yang mengurus data. Dari sisi mesin e-voting, kata Muchlas telah menjalani serangkaian tes dari sisi white box dan black box.

"Ini kan aplikasi kita dalam membangunnya menjalani beberapa tes, pertama dari sisi white boxnya yaitu dari sisi speednya itu sendiri sudah kita lakukan pengujian, kemudian yang kedua dari black box testnya, jadi misalnya menguji kesesuaian yang dimasukkan dengan outputnya. Jadi ini didampingi oleh seluruh tim panitia pemilihan, jadi pemasukan data-datanya, relasi data dengan yang ada di screen, itu semua sudah kita cek ada di sisi black box testnya," terang Muchlas. Selanjutnya, Muchlas menuturkan bahwa meski akurasi mesin e-voting berstatus zero error dengan akurasi 100 persen, hal ini diperkuat dengan adanya pakta integritas panlih sehingga keterjaminan akurasi data melebihi angka 100 persen.

"Tentu karena di Muhammadiyah juga menjunjung tinggi moralitas sehingga Pimpinan Pusat Muhammadiyah mempercayakan kepada panitia pemilihan ini yang semuanya itu dilakukan dengan cara memberikan pakta integritas. Jadi di sana ada integritas yang tinggi dari panitia pemilihan yang melakukan testing tersebut," kata Muchlas.

"Sehingga dari sisi validasi kontennya, kesesuaian antara yang dipilih dengan apa yang tampil di layar itu sangat verified. Bahkan kalau kita bilang black box test itu sudah 100 persen, validitasnya 100 persen. Kita berani mengatakan seperti itu," tegas Muchlas.

Lazismu Jawa Timur Sediakan 30.000 Porsi Bakso di Lokasi Muktamar

Reporter : Alifa Nur Edria Ramadhatik



Lazismu Jawa Timur membuka food truck dan membagikan 30.000 porsi bakso secara gratis. stand food truck ini berdiri di sebelah kanan Gedung Siti Walidah dan sudah buka sejak pukul 06.15 WIB, Jumat (18/11). Bakso ini disediakan untuk seluruh peserta dan pengembira Muktamar ke-48 Muhammadiyah-'Aisyiyah.

"Dari program ketahanan pangan kurban tahun ini yang ditangani oleh Lazismu Jawa Timur, kesiapan bahan sendiri dari daging korban yang disimpan dalam bentuk beku lalu diolah menjadi bakso kami menyiapkan sebanyak 0,6 ton daging untuk diolah menjadi 30.000 porsi bakso dan kami juga bekerja sama bapak Nur Sahid pemilik bakso tenis yang terkenal di Kota Sidoharjo dalam pengolahan daging menjadi bakso, dan berterimakasih kepada PWM Jawa Timur atas rekomendasi membangun stand bakso," tutur Zainal Muslimin, ketua koordinator Lazismu Jawa Timur. Food truck bakso gratis ini mengangkat konsep green food dengan menggunakan paper bowl dan sendok yang ramah lingkungan.

"Kami dari Lazismu Jawa Timur mengucapkan terima kasih telah diberikan tempat yang strategis di Gedung Siti Walidah ini dan semoga target 30.000 porsi bakso hari ini dapat dibagikan atau bisa lebih nantinya, kami juga akan melayani di Gedung Edutorium UMS pada sore hari dan besok di Stadion Manahan Solo," jelas Zainal Muslimin.

*Perempuan Berkemajuan
Mencerahkan Peradaban Bangsa*

Tempuh Perjalanan 4 Hari, Rombongan Asal Sumatera Utara Tiba di Lokasi Muktamar



Antusiasme penggembira Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah dari luar Jawa sudah mulai terlihat pada Jumat (18/11). Salah satu yang memiliki cerita adalah penggembira dari Sumatra Utara. "Rombongan alumni IPM Sumatra Utara-Jabodetabek beranggotakan lebih dari 500 orang berangkat menggunakan kapal laut dari Medan kemudian transit di Jakarta, kemudian melanjutkan perjalanan ke Solo," ungkap salah seorang penggembira asal Medan, Azizah Arif. Azizah menambahkan bahwa mereka juga berencana mengikuti Silatnas (Silaturahmi Nasional) di Al-Kindi. Lain lagi cerita rombongan asal PDA Gunungsitoli, Nias, Sumateca Utara. Perjalanan mereka lakukan menggunakan pesawat serta kapal laut menuju Medan dan dilanjutkan mobilitas menggunakan bus ALS menuju Solo selama 4 hari 3 malam.

"Ini menjadi bentuk perjuangan kita ke muktamar tahun ini," ujar Mauizhatul Hasanah Halim, salah satu anggota rombongan asal Nias. Ia menambahkan selama di perjalanan, pihaknya berinteraksi dengan orang baru dan secara tidak langsung mempererat persaudaraan. Mengenai kesulitan dalam berkomunikasi, Mauizhatul menyatakan tidak ada kesulitan yang berarti. Dirinya memaklumi jika terkadang orang-orang berbicara dengan bahasa yang berbeda karena memang itulah indahnya Nusantara. Harapan Mauizhatul untuk Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah ke-48, semoga pemimpin selanjutnya lebih memperhatikan pendidikan di tempat terpencil. "Banyak putra putri Sumatra yang berprestasi jadi sayang kalau tidak ada dukungan penuh baik sarana maupun beasiswa," harapnya. (CNA)

Kabar Gembira di Tengah Muktamar, UMSU Raih Akreditasi Unggul



Di tengah berlangsungnya rangkaian Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah ke-48 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) mendapat kabar gembira dengan diraihnya peringkat akreditasi institusi Unggul. Informasi ini langsung disampaikan Rektor UMSU, Prof. Agussani saat menggelar silaturahmi dengan 150 sivitas akademika UMSU yang hadir di arena muktamar di Solo, Kamis (17/11).

"Setelah melalui tahapan yang panjang, alhamdulillah pada malam ini saya sampaikan bahwa Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi telah menerbitkan sertifikat akreditasi Unggul bagi UMSU," ujar Agussani. Agussani mengungkapkan capaian ini sangat membahagiakan karena diperoleh saat rombongan UMSU sebanyak 150 orang baru saja tiba di Kota Solo dalam menyemarakkan muktamar Muhammadiyah dan Aisyiah.

Kabar gembira di saat kemeriahan Muktamar ke-48 di Solo ini menambah catatan prestasi membanggakan di bidang pendidikan tinggi bagi Muhammadiyah. Saat ini terdapat 6 kampus yang sudah meraih akreditasi Unggul, antara lain UMY, UAD, UMM, UMS dan UHAMKA. Secara nasional saat ini baru terdapat 45 Perguruan tinggi negeri dan swasta yang sudah Unggul. Padahal terdapat 4.500 lebih perguruan tinggi di Indonesia



Membangun Indonesia
Menjunjung Semesta
MUKTAMAR
MUHAMMADIYAH KE-48
SURAKARTA



Perempuan Berdayakan
Mencerdaskan Pendidikan Bangsa
muktamar
'aisyiyah ke-48
surakarta



UMAM Pamerkan Kuliah di Malaysia

Universiti Muhammadiyah Malaysia (UMAM) membuka stand di Muhammadiyah Expo. "UMAM memberikan kesempatan bagi dosen di berbagai perguruan tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah untuk melanjutkan studi pascasarjana, terutama doktoral," jelas Waluyo Adi Siswanto, rektor UMAM, saat dijumpai di stand UMAM yang berada di arena Muhammadiyah Expo di Colomadu, Jumat (18/11). Waluyo menambahkan bahwa dosen-dosen yang sudah doktoral juga memiliki kesempatan menjadi supervisor bagi calon doktor di UMAM.

UMAM berada di Perlis yang merupakan negara bagian Malaysia yang beribu kota Kangar. Perlis terletak di bagian utara pantai barat Semenanjung Malaysia dan memiliki Provinsi Satun, dan berbatasan dengan Songkhla, Thailand di perbatasan utara.

UMAM merupakan bentuk nyata keunggulan amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi yang berkemajuan melalui internasionalisasi. (FJ)



Komitmen Muktamar Bersih, Panitia siap 850 Relawan



Salah satu yang diusung pada Muktamar Muhammadiyah-'Aisyiyah ke-48 ini adalah menciptakan muktamar bersih. Untuk mendukung hal tersebut, panitia telah menyiapkan 850 relawan kebersihan yang tersebar di semua venue Muktamar.

Firmansyah, salah satu koordinator relawan Muktamar bersih menjelaskan bahwa relawan yang terlibat berasal dari berbagai macam elemen mahasiswa. "Relawan kami berasal dari Organisasi kemahasiswaan UMS antara lain Hizbul Wathan, Racana. Bahkan ada juga dari SMA/SMK Muhammadiyah yang turut ambil bagian," tutur Firmansyah pada Kamis (17/11) di sela-sela bertugas.

Lebih lanjut, Firmansyah mengemukakan bahwa dirinya salut dengan partisipasi peserta, maupun tim yang saling berkolaborasi mewujudkan Muktamar bersih. Ia juga berharap sampah bisa dikecilkan volumenya, agar kantong sampah bisa memuat lebih banyak sampah. "Semua sampah yang dibuang harapannya di-press agar volume lebih kecil dan tempat sampah bisa menampung lebih banyak," jelas mahasiswa dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) UMS menutup pembicaraan.



Hadiri Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah Ke-48 di Surakarta, PCIA Sudan Perluas Jejaring

Reporter: Kika, Tim Media Aisyiyah

Muktamar Ke-48 Muhammadiyah 'Aisyiyah di Surakarta tidak hanya diikuti oleh warga Persyarikatan dari Indonesia saja. Sejumlah warga Persyarikatan dari berbagai Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Aisyiyah dari luar negeri juga terpantau hadir. Salah satunya yaitu Pimpinan Cabang Istimewa 'Aisyiyah (PCIA) Sudan telah tiba di Indonesia sejak 15 November 2022 lalu.

PCIA Sudan rencananya akan mengikuti berbagai rangkaian kegiatan Muktamar Ke-48 Muhammadiyah 'Aisyiyah. Sejak 2 tahun diresmikan, kehadiran PCIA Sudan di Muktamar kali ini juga sebagai ajang Silaturahmi dengan PCIA dari negara lain dan Pimpinan Pusat serta Pimpinan Daerah Muhammadiyah 'Aisyiyah.

"Senang sekali, sudah 3 tahun tidak pulang ke Indonesia dan sekarang mendapatkan kesempatan pulang karena mewakili Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah, yang bukan event tahunan namun per lima tahun yang sangat luar biasa," ujar Shofwatun Nada Muhammad, perwakilan delegasi PCIA Sudan.

Sebelum menghadiri Muktamar Ke-48 di Indonesia, PCIA Sudan juga mengadakan rangkaian acara semarak Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah di Sudan. Seperti program 'Aisyiyah Mengajar dan kolaborasi antara PCIM dan Lazismu dengan membuat program Wakaf Sumur bagi penduduk Sudan.

Drone King Phoenix X40 Ikut Meriahkan Bazar & Expo Muktamar ke-48 Muhammadiyah 'Aisyiyah



Reporter: Bangkit Nurullah

Drone bernama King Phoenix X40 karya mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD) diikutsertakan dalam Expo Muktamar ke-48 Muhammadiyah 'Aisyiyah di Museum De Tjolomadoe. Expo yang digelar sejak Kamis (17/11/22) tersebut menampilkan berbagai macam inovasi dan teknologi, salah satunya adalah drone King Phoenix X40. Drone tersebut merupakan produk keluaran dari tim RDC (Robotic Development Community) Universitas Ahmad Dahlan (UAD).

Salah satu anggota tim, Rully Rahmanda mengatakan pembuatan drone tersebut memakan waktu kurang lebih dua sampai tiga bulan. Namun kata Rahmanda, untuk pengembangannya itu dimulai sejak 2015. Menurutnya, drone dengan seri X40 tersebut mampu terbang setinggi 100 hingga 200 meter. Selain itu, drone tersebut juga telah dilengkapi sensor lidar. Sensor tersebut memiliki kemampuan untuk inspeksi terowongan dan menghindari ranjau yang ada di depannya. Bahkan lanjut Rahmanda, drone seri X40 tersebut juga bisa terbang sembari membawa barang dengan berat mencapai 1,5 kg.

Ditambahkan oleh anggota tim lainnya, M. Nabhan Zahir Hamam, drone King Phoenix dilengkapi dengan baterai 4 sellberk 5500 mAh. "Baterai tersebut bisa bertahan 10-15 menit ketika drone sedang beroperasi," ujar Hamam saat ditemui di stan miliknya pada Jumat (18/11/2022). Fitur lain yang ada pada Drone King Phoenix yaitu fitur autonomus, dengan fitur ini drone bisa dioperasikan secara otomatis tanpa menggunakan remot. Tetapi kata Rahmanda, drone dengan berat 3 kg ini juga tetap bisa dioperasikan menggunakan remot kontrol. (BN)



Apa sih perbedaan Tanwir dan Muktamar?

Perbedaan Tanwir dan Muktamar

Dalam rentang tahun 1946-1950, Muhammadiyah tidak sempat melakukan permusyawaratan tertinggi karena bangsa Indonesia sedang sibuk dengan perlawanan terhadap penjajah dan persiapan menuju kemerdekaan. Baru pada tahun 1951 hingga saat ini, Muhammadiyah menggunakan istilah "Muktamar".

Sementara Tanwir muncul dan resmi digunakan pada tahun 1932 ketika Muhammadiyah dipimpin oleh KH. Hisyam. Dalam perjalanannya, kata "Tanwir" sebagai suatu kegiatan permusyawaratan, diresmikan dalam Muktamar Muhammadiyah ke-24 di Banjarmasin pada tahun 1935. Namun, kata "Tanwir" baru tercatat dalam dokumen resmi persyarikatan sebagai permusyawaratan tertinggi dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah tahun 1959 Bab VI Pasal 16.

Dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah yang paling mutakhir secara eksplisit disebut dalam Pasal 24: "(1) Tanwir ialah permusyawaratan dalam Muhammadiyah di bawah Muktamar, diselenggarakan oleh dan atas tanggung jawab Pimpinan Pusat". Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti menjelaskan tentang perbedaan antara Muktamar dan Tanwir. Meski keduanya kerap disebut sebagai permusyawaratan tertinggi di Persyarikatan, namun nyatanya memiliki konsep dan fungsi yang berbeda.

Abdul Mu'ti menjelaskan tentang perbedaan antara Muktamar dan Tanwir. Meski keduanya kerap disebut sebagai permusyawaratan tertinggi di Persyarikatan, namun nyatanya memiliki konsep dan fungsi yang berbeda.

Menurut Mu'ti, anggota dalam Sidang Muktamar terdiri dari anggota Pimpinan Pusat Muhammadiyah, perwakilan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, perwakilan Pimpinan Daerah Muhammadiyah, organisasi otonom tingkat pusat. Sementara anggota Sidang Tanwir meliputi anggota Pimpinan Pusat Muhammadiyah, pimpinan ortom tingkat pusat, dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.

"Kalau Tanwir anggotanya hanya sekitar 250 orang sekian. Tapi kalau Muktamar ada perwakilan daerah yang setiap daerah bisa saja empat hingga delapan orang tergantung besar kecilnya daerah tersebut. Jadi bisa saja anggota Muktamar itu sepuluh kali lipat lebih banyak dari Tanwir," terang Mu'ti dalam Podcast yang disiarkan di Channel Suyanto.id pada Sabtu (12/11).

Mu'ti menerangkan perbedaan lainnya ialah tentang materi sidang. Di dalam Muktamar terdapat beberapa hal yang dilakukan seperti pemilihan anggota Pimpinan Pusat Muhammadiyah, penyusunan program kerja, dan jika diperlukan membuat perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

Sementara pada sidang Tanwir tidak ada pemilihan, namun memiliki kewenangan untuk mengubah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga jika diperlukan, dan dimungkinkan mengambil keputusan yang strategis di luar pemilihan yang tidak mungkin dilaksanakan menunggu Muktamar. Karenanya, Tanwir bisa saja diselenggarakan setiap tahun, tergantung kebutuhan yang mendesak.

Kisah Supir dan OjekMu Saat Muktamar Ke-48



Reporter: Cheetara Novatriyanti Surya Adi

Mobilisasi penggembira Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah ke-48 terlihat mulai memadati venue Muktamar. Pergerakan massa tidak terlepas dari peran supir. Salah satunya Ari Sulisty, supir bus rombongan guru TK 'Aisyiyah Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Ia melakukan perjalanan melewati jalan Solo-Jogja selama satu setengah jam.

"Sukanya kita bisa menambah relasi dengan penumpang, untuk dukanya kalau macet, dijadwalkan datang jam berapa karena macet jadi terlambat," jelas Ari.

Berbeda dengan cerita driver OjekMu, layanan ojek khusus untuk mendukung acara Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah ke-48. Layanan ojek ini dioperasikan mulai tanggal (16/11) sampai (21/11). "Kita hadir untuk men-support transportasi selama muktamar," jelas Bambang Tetuko, salah satu driver OjekMu.

Kesehariannya Bambang merupakan seorang driver ojek online. Ia menjadi driver OjekMu karena kampus diliburkan selama dua minggu. Dari pandangannya, OjekMu ini merupakan terobosan yang bagus untuk memanfaatkan momentum muktamar. (CNA)



Membangun Indonesia
Mencontohkan Terbaik
MUKTAMAR
MUHAMMADIYAH KE-48
SURAKARTA



Pemimpin Berprestasi
Mencontohkan Perilaku Bangsa
muktamar
'aisyiyah ke-48
surakarta

Informasi Penting UntukMu!



MUKTAMAR
MUHAMMADIYAH KE-48
SURAKARTA

muktamar
'aisyiyah ke-48
surakarta

Sidang Tanwir, Muhammadiyah-'Aisyiyah Tentukan 39 Calon Anggota Pimpinan Pusat Masing-Masing

Berikut 39 nama calon anggota tetap Pimpinan Pusat Muhammadiyah:

A. Dahlan Rais	Hamim Ilyas
Abdul Mu'ti	Hilman Latief
Agung Danarto	Imam Ad Daruqutniy
Agus Sukaca	Irwan Akib
Agus Taufiqurrahman	Khoirudin Bashori
Ahmad Khairudin	M Agus Samsudin
Ambo Asse	M Rizal Fadilah
Amirsyah Tambunan	M Sayuti
Anwar Abbas	Ma'mun Murod
Armyun Gultom	Marpuji Ali
Ary Anshori	Muhadjir Effendy
Asep Purnama Bahtiar	Muhammad Ziyad
Bambang Setiaji	Saad Ibrahim
Budi Setiawan	Saidul Amin
Busyro Muqoddas	Sofyan Anif
Dadang Kahmad	Syafiq A Mughni
Fathurrohman Kamal	Syaifullah
Haedar Nashir	Syamsul Anwar
Hajriyanto Y Thohari	Untung Cahyono
	Zakiyyudin Baedhowi



MUKTAMAR
MUHAMMADIYAH KE-48
SURAKARTA

muktamar
'aisyiyah ke-48
surakarta

Sidang Tanwir, Muhammadiyah-'Aisyiyah Tentukan 39 Calon Anggota Pimpinan Pusat Masing-Masing

Berikut 39 nama calon anggota tetap Pimpinan Pusat 'Aisyiyah:

Abidah	Latifah
Adib Sofia	Mami Hajaroh
Alimatul Qibtiyah	Masyitoh
Anisia Kumala	Misma Kasim
Atikah	Nikmah Afidati
Atiyatul Ulya	Normasari
Chandrawati	Nurhayati Aziz
Choirun Nisa	Rahmawati Husain
Cholifah	Rita Pranawati
Dyah Puspitarini	Rohimi Zamzam
Dyah Suminar	Salmah Orbayinah
Esty Martiana Rachmi	Siti 'Aisyah
Evi Sofia Inayati	Siti Muslimah Widyastuti
Fauziah Tri Astuti	Siti Noordjannah D.
Fitni Wilis	Siti Syamsiyatun
Hajar Nur Setyowati	Susilahati
Hening Parlan	Tri Hastuti Nur Rohimah
Islamiyatur Rohmah	Trias Setyawati
Laras Windyawati	Warsiti
	Widyastuti



Membangun Indonesia
Mencontohkan Sukses
MUKTAMAR
MUHAMMADIYAH KE-48
SURAKARTA



Pemimpin Berkeadilan
Mencontohkan Peradaban Bangsa
muktamar
'aisyiyah ke-48
surakarta

GALERI MUKTAMAR

